

BBPP BATU



**RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT)
TAHUN 2014**



KEMENTERIAN PERTANIAN

BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

BALAI BESAR PELATIHAN PETERNAKAN BATU

Jl. Songgoriti No. 24 Kotak Pos 17 - Batu 65301

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan INPRES Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan kepada setiap instansi pemerintah untuk melaksanakan Akuntabilitas Kinerja Instansi sebagai perwujudan pertanggungjawaban dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, salah satu kegiatan yang harus dilakukan adalah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2014 merupakan penjabaran dari Renstra BBPP Batu 2010-2014 yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan program dan kegiatan Balai tahun 2014.

Dengan disusunnya RKT tahun 2014 diharapkan dapat memandu pelaksanaan tugas dan fungsi serta meningkatkan kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu.

Batu, Januari 2014

Kepala Balai,



Dr. drh. Rudy Rawendra, M.App.Sc.

NIP. 19580630 198503 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
II. VISI,MISI,TUJUAN,DAN SASARAN	3
2.1. Visi	3
2.2. Misi	3
2.3. Tujuan	3
2.4. Sasaran	4
III. KEBIJAKAN, STRATEGI,PROGRAM DAN KEGIATAN	5
3.1. Kebijakan	5
3.2. Strategi	5
3.3. Program dan Kegiatan	6
1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan	6
2. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian	6
3. Peningkatan Penyelenggaran Pelatihan	6
4. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Peternakan	7
.....	
5. Pengelolaan Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan	7
Akuntabel	
IV. PENUTUP.....	8

BAB I PENDAHULUAN

1.1 . Latar Belakang

Sektor peternakan di masa mendatang diperkirakan semakin cerah dan memegang peran yang sangat strategis sebagai penghela pembangunan ekonomi nasional, karena mempunyai kontribusi yang nyata bagi 237.556.363 jiwa penduduk Indonesia (hasil sensus tahun 2010), penyedia bahan baku industri, peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB), penghasil devisa negara melalui ekspor, penyedia lapangan pekerjaan, dan peningkatan pendapatan masyarakat.

Sedangkan pembangunan di bidang peternakan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan produksi dan populasi ternak dalam rangka mencapai swasembada protein hewani asal ternak, sekaligus memenuhi permintaan pasar/konsumsi dalam negeri, perbaikan gizi masyarakat, meningkatkan pendapatan peternak serta membuka lapangan pekerjaan baru.

Sasaran peningkatan produksi komoditas peternakan adalah daging, telur dan susu. pembangunan bidang peternakan tidak lepas dari pemanfaatan teknologi peternakan, serta peningkatan kualitas produk untuk memenuhi tuntutan konsumen terhadap bahan pangan yang bermutu.

Potensi pengembangan bidang peternakan di Indonesia masih terbuka lebar. Selama dua dasawarsa terakhir, permintaan produk peternakan Indonesia terus mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan oleh pertambahan penduduk, perkembangan ekonomi, perbaikan tingkat pendidikan berhubungan dengan kesadaran pentingnya makanan bergizi tinggi, perubahan gaya hidup, harga produk semakin terjangkau serta dorongan arus globalisasi informasi, transportasi dan perdagangan. Dengan penduduk lebih dari 215 juta jiwa, Indonesia merupakan pangsa pasar potensial yang didukung oleh semakin meningkatnya daya beli masyarakat. Disamping itu, Potensi Ekspor Ternak Juga Masih Terbuka Lebar dan perlu perhatian lagi.

Untuk meningkatkan peran sektor peternakan terhadap pembangunan ekonomi nasional melalui 4 (empat) sukses pertanian, dibutuhkan sumberdaya manusia yang profesional, inovatif, kreatif dan berwawasan global, sehingga salah satu dari 7 (tujuh) gema revitalisasi pertanian yang telah ditetapkan Kementerian Pertanian adalah revitalisasi sumberdaya manusia. Dalam revitalisasi sumberdaya manusia, diperlukan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM) pertanian, terutama masyarakat pelaku

agribisnis yang profesional, kreatif, inovatif, dan berwawasan global. Di samping itu juga, diperlukan upaya peningkatan profesionalisme aparatur pertanian yang kompeten, visioner, serta memahami peran dan fungsinya dalam pembangunan peternakan. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia khususnya di bidang peternakan perlu diarahkan pada peningkatan kompetensi, kreatifitas, inovasi dan kredibilitas yang dapat dibangun antara lain dengan upaya peningkatan kapasitas aparatur dan non aparatur SDM pertanian melalui pelatihan yang juga ditujukan untuk: 1) memperkuat kelembagaan peternak, 2) memberdayakan usaha peternak, dan 3) mewujudkan pelaku utama pembangunan pertanian khususnya peternakan yang mandiri, berjiwa wirausaha, berdaya saing, dan berwawasan global.

Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Pelatihan (UPT) berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian, harus berperan aktif dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian agar pelaku utama pembangunan pertanian mampu bersaing, baik di pasar regional maupun di pasar global.

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya sebagai Unit Pelaksana Teknis Pelatihan, BBPP Batu telah merumuskan rencana strategis (renstra) tahun 2010 – 2014 dengan berpedoman pada Renstra Kementerian Pertanian, Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian dan Renstra Pusat Pelatihan Pertanian, yang selanjutnya Renstra tersebut dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Kerja Tahunan (RKT) BBPP Batu. Dalam rangka perencanaan kinerja Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu pada tahun 2014, maka disusun Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2014.

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan RKT Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2014 adalah sebagai berikut :

- a. Menyusun RKT Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Tahun 2014.
- b. Menyediakan arahan penyusunan penetapan kinerja (PK) Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu tahun 2014.
- c. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas, ketertiban, transparansi serta akuntabilitas Balai.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Visi

- Menjadi lembaga Pelatihan yang INOVATIF, TERPERCAYA dan MANDIRI untuk menghasilkan sumber daya manusia bidang peternakan yang PROFESIONAL.

2.2. Misi

- Meningkatkan kualitas program berbasis kinerja
- Meningkatkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi agribisnis
- Melaksanakan pengembangan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan bagi aparatur dan non aparatur peternakan sesuai dengan standar kompetensi kerja (SKK).
- Meningkatkan Kompetensi tenaga pelatihan dalam memberikan pelayanan konsultasi agribisnis yang prima.
- Meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dan melaksanakan pelatihan kerjasama luar negeri.
- Melaksanakan sistem informasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan dan melakukan pengendalian internal yang akurat dan kredibel.
- Meningkatkan kualitas pengelolaan administrasi penatausahaan, keuangan dan rumah tangga balai yang transparan dan akuntabel.

2.3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi BBPP Batu, maka tujuan yang akan dicapai dalam Rencana Strategi adalah :

1. Meningkatkan kompetensi kerja aparatur dan non aparatur pertanian,
2. Menghasilkan aparatur dan non aparatur yang kompeten serta sistem standarisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian yang kredibel,
3. Meningkatkan kapasitas kelembagaan BBPP Batu berdasarkan standar nasional dan internasional,
4. Meningkatkan kapasitas tenaga fungsional widyaiswara dan tenaga pelatihan berdasarkan standarisasi dan sertifikasi profesi,
5. Menyelenggarakan program dan kerjasama pelatihan peternakan,
6. Melaksanakan pembinaan, pemantauan, evaluasi dan pengendalian internal penyelenggaraan pelatihan teknis, fungsional dan kewirausahaan,
7. Meningkatkan pelayanan dan tata kelola administrasi dan manajemen yang efektif dan efisien,
8. Melaksanakan administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel.

2.3. Sasaran

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan maka sasaran yang hendak dicapai dalam pengembangan SDM Pertanian di bidang Peternakan adalah :

1. Penataan kelembagaan BBPP Batu yang terakreditasi;
2. Penataan dan klasifikasi kelembagaan P4S ;
3. Standarisasi sarana dan prasarana BBPP Batu;
4. Standarisasi, pemetaan spesialisasi dan sertifikasi widyaiswara;
5. Pemetaan spesialisasi dan peningkatan kompetensi instruktur P4S;
6. Terselenggaranya pelatihan aparatur yang mendukung empat sukses pembangunan pertanian;
7. Terselenggaranya pelatihan non aparatur yang mendukung empat sukses pembangunan pertanian;
8. Terselenggaranya program kerjasama pelatihan peternakan dari dalam negeri dan dari luar negeri.
9. Optimalisasi pelaksanaan pengendalian monitoring, evaluasi dan pelaporan untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik dan pemerintah yang bersih.

BAB III

KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Kebijakan

Arah kebijakan Kementerian Pertanian tahun 2010 – 2014 difokuskan dalam mencapai empat sasaran strategis pembangunan pertanian, yaitu :

1. Terwujudnya swasembada dan swasembada Berkelanjutan;
2. Peningkatan Diversifikasi Pangan;
3. Peningkatan Nilai tambah, Daya Saing dan Ekspor;
4. Peningkatan Kesejahteraan Petani.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, kebijakan pelatihan Balai besar pelatihan Peternakan (BBPP) Batu diarahkan untuk mewujudkan swasembada daging sapi, mendukung program diversifikasi pangan bidang peternakan, meningkatkan nilai tambah, daya saing dan ekspor komoditas bidang peternakan serta pemberdayaan masyarakat bidang peternakan dalam rangka peningkatan kesejahteraan petani-peternak. Arah kebijakan BBPP Batu dalam mendukung empat sukses program tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan, permagangan dan pendampingan diarahkan untuk memperkuat pemberdayaan masyarakat tani, antara lain melalui program PUAP, LM3, SMD, dan PMD, guna mempercepat pertumbuhan agribisnis di perdesaan
2. Pelatihan diarahkan untuk menumbuhkan minat generasi muda menjadi wirausahawan agribisnis.
3. Pelatihan bagi aparatur diarahkan untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi.
4. Pengembangan sistem standarisasi dan sertifikasi profesi diarahkan untuk memenuhi kebutuhan SDM pertanian yang profesional.
5. Pemantapan sistem administrasi dan manajemen balai diarahkan untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan pemerintahan yang bersih.

3.2. Strategis

Berdasarkan arah kebijakan yang telah ditetapkan, maka strategi yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Penguatan dan pengembangan lembaga pelatihan swadaya (P4S) sebagai pusat pelatihan dan permagangan bidang agribisnis bagi masyarakat tani.

2. Penumbuhan wirausahawan muda di bidang agribisnis dilakukan melalui agri training camp, magang dan pelatihan kewirausahaan pertanian.
3. Penataan dan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi dalam rangka mendukung program pembangunan pertanian dan reformasi birokrasi.
4. Pemantapan dan pengembangan tata kelola administrasi dan manajemen balai.

3.3. Program dan Kegiatan

Untuk mengimplementasikan strategi pengembangan SDM pertanian tersebut BPSDMP telah menetapkan program untuk kurun waktu lima tahun, yaitu: “**Program Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Kelembagaan Petani**”. Berdasarkan arah kebijakan dan strategis yang telah ditetapkan maka direncanakan 5 (lima) program utama sebagai berikut:

1. Pemantapan Kelembagaan Pelatihan

- a. Akreditasi BBPP Batu sebagai Lembaga Diklat Aparatur
- b. Akreditasi Lembaga pelatihan pertanian menjadi Lembaga Diklat Profesi
- c. Pengembangan Pusat Inkubator Agribisnis sebagai pusat pelayanan jasa konsultasi agribisnis
- d. Pengembangan sarana dan prasarana pelatihan

2. Peningkatan Ketenagaan Pelatihan Pertanian

- a. Standarisasi widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan,
- b. Pemetaan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara,
- c. Peningkatan kompetensi dan spesialisasi widyaiswara dan tenaga teknis kediklatan,
- d. Peningkatan kompetensi kepemimpinan dan manajerial bagi pejabat UPT pelatihan.

3. Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan

- a. Pelatihan teknis agribisnis, fungsional dan kewirausahaan bagi penyuluh PNS, RIHP non penyuluh dan petugas lainnya lingkup pertanian lingkup pertanian berbasis kompetensi kerja,
- b. Pelatihan fungsional dan struktural bagi pejabat lingkup pertanian berbasis reformasi birokrasi,

- c. Pelatihan dan permagangan teknis agribisnis dan kewirausahaan berbasis kompetensi kerja bagi penyuluh swadaya, instruktur/pengelola P4S, pengurus gapoktan dan kelembagaan petani lainnya.

4. Pengembangan Program dan Kerjasama Pelatihan Pertanian

- a. Pemetaan kebutuhan pelatihan pertanian
- b. Pengembangan data base pelatihan pertanian
- c. Pengembangan kerjasama pelatihan dalam dan luar negeri
- d. Pengiriman widyaiswara dan tenaga ahli di bidang pertanian dalam kerangka kerjasama pelatihan pertanian.
- e. Pengembangan pelatihan dan permagangan bertaraf internasional pada lembaga pelatihan pertanian.
- f. Peningkatan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi program pelatihan pertanian dengan instansi terkait di pusat dan daerah.

5. Pengelolaan Administrasi dan Manajemen yang Transparan dan Akuntabel

- a. Reformasi perencanaan untuk mendukung penganggaran kegiatan BPPSDMP, dengan berbasis Restrukturisasi Program dan Kegiatan serta menggunakan pendekatan: (1) anggaran terpadu, (2) Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM), dan (3) penganggaran berbasis kinerja.
- b. Revitalisasi pengelolaan anggaran dan barang milik negara dalam mendukung terwujudnya pelaporan keuangan yang akuntabel dan mendapat opini wajar tanpa pengecualian.
- c. Peningkatan disiplin, etos kerja, dan produktivitas aparatur dalam mewujudkan Reformasi Birokrasi, dengan pemerintah yang bersih dan tata kelola pemerintahan yang baik.